

15 Juni 2026

Global Sentiment

Presiden AS Donald Trump menyatakan kesepakatan damai antara AS dan Iran telah "complete" pada 14 Juni, mengakhiri blokade laut AS terhadap Selat Hormuz tanpa sistem tolling (pungutan tarif transit) yang sebelumnya diberlakukan Iran. Perdana Menteri Pakistan Shehbaz Sharif, yang berperan sebagai mediator, mengonfirmasi kedua pihak telah menyepakati "penghentian permanen operasi militer di seluruh front", termasuk Lebanon, dengan seremoni penandatanganan resmi dijadwalkan 19 Juni di Swiss. Harga minyak turun merespons kabar ini: WTI (West Texas Intermediate) turun 4,77% ke US\$80,83/barel dan Brent turun sekitar 4% ke US\$83,77/barel pagi hari ini (15/6). Sekitar 20% pasokan minyak dunia melewati Selat Hormuz sebelum gangguan besar terjadi sejak awal Maret. Meski demikian, kesepakatan ini berisiko terganggu setelah Israel melancarkan serangan baru terhadap target Hezbollah di Dahiyyeh, Beirut pada hari yang sama, yang dikritik keras oleh ketua negosiator Iran Mohammad Baqer Qalibaf. Beberapa isu disebut masih akan dinegosiasikan dalam 60 hari ke depan, dan para pemimpin Group of Seven (G7) dijadwalkan membahas pembukaan penuh Selat Hormuz pada 15 Juni. Di sisi data AS, Consumer Sentiment Index dari Universitas Michigan untuk Juni naik ke 48,9, dari rekor terendah Mei di 44,8, mengakhiri tren penurunan empat bulan beruntun seiring melandainya harga bensin. Meski demikian, level ini masih 13% di bawah Januari 2026 dan hampir 20% di bawah tahun lalu, dengan ekspektasi inflasi 12 bulan ke depan tetap tinggi di 4,6%. Di Eropa, ekonomi Inggris (United Kingdom/UK) terkonsentrasi di April akibat tekanan harga energi pascakonflik Timur Tengah, sementara Bank of England (BoE) melaporkan ekspektasi inflasi publik melonjak signifikan. Jerman juga mencatat perlambatan pemulihan ekonomi, dengan lembaga riset ekonomi menyebut harga energi yang tinggi sebagai pemberat utama meski pemulihan diperkirakan tetap berlanjut.

Domestic Sentiment

Rupiah menguat ke Rp17.870/US\$ pada Jumat (12/6), mencatat penguatan 0,84% sepanjang pekan, kinerja mingguan terbaik sejak Maret 2026, dan melanjutkan tren positif selama empat hari beruntun. Penguatan ini terjadi setelah Bank Indonesia (BI) menaikkan BI-Rate sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 5,5% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) Mingguan pada 9 Juni, menyusul kenaikan 50 bps pada RDG Bulanan 19-20 Mei. Gubernur BI Perry Warjiyo menyatakan langkah ini diambil karena pelemahan rupiah telah melampaui proyeksi bank sentral. BI juga menempuh langkah tambahan berupa kenaikan struktur suku bunga Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) untuk seluruh tenor, insentif penurunan swap lindung nilai bagi investor asing, serta pembukaan kembali window lelang instrumen repo bagi perbankan. Penguatan rupiah turut ditopang oleh harga minyak dunia yang mulai melandai. RDG Bulanan selanjutnya dijadwalkan pada 17-18 Juni 2026. Di sisi fiskal, program Makan Bergizi Gratis (MBG) kembali menjadi sorotan. Sejumlah ekonom mendorong evaluasi total dan penghentian sementara program, sementara Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) memperingatkan potensi kebocoran anggaran sebesar 1% dapat merugikan negara lebih dari Rp26 triliun. Center of Reform on Economics (CORE) menilai pemangkasan anggaran MBG mencerminkan koreksi atas perencanaan awal yang kurang matang, bukan murni langkah efisiensi. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) juga merespons tuntutan mahasiswa terkait penghentian pemborosan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Di sisi lain, Bank Dunia mengimbau Indonesia untuk mengelola risiko jangka pendek guna menjaga stabilitas ekonomi, sementara sejumlah analis menilai meski terdapat sinyal perlambatan, ekonomi Indonesia secara keseluruhan belum kehilangan arah.

Historikal

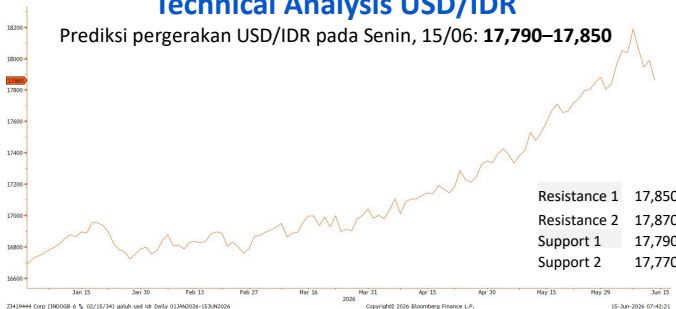
USD/IDR	11/06	12/06	Δ %
Opening	17,930	17,920	-0.06%
Highest	18,010	17,968	-0.23%
Lowest	17,935	17,840	-0.53%
Closing	17,980	17,870	-0.61%
JISDOR	17,981	17,921	-0.33%
Currency	11/06	12/06	Δ %
USD/IDR	17,980	17,870	-0.61%
EUR/IDR	20,758	20,670	-0.42%
SGD/IDR	13,963	13,908	-0.39%
JPY/IDR	112.02	111.5	-0.46%

Price Index Update

Commodity	11/06	12/06	Δ %
Crude Oil (WTI)	87.71	84.88	-3.23%
Coal	151.75	148.90	-1.88%
Nickel	17,693	17,830	+0.77%
Copper	628	645	+2.71%
CPO	1,580	1,570	-0.63%
Safe Haven	11/06	12/06	Δ %
Gold	4,212	4,219	+0.17%
UST 10Y	4.46	4.48	+0.40%
USD/JPY	159.93	160.24	+0.19%
USD/CHF	0.7949	0.7971	+0.28%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Senin, 15/06: **17,790–17,850**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	11/06	12/06	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.42	7.19	-23 bps	94.52 / 95.01	7.27 / 7.12
FR0108 (10Y)	7.40	7.36	-4 bps	93.66 / 94.37	7.3 / 7.2
FR0106 (15Y)	7.51	7.38	-13 bps	97.36 / 98.25	7.54 / 7.47
FR0107 (20Y)	7.41	7.39	-2 bps	97.1 / 97.54	7.56 / 7.33

"...Pada kondisi saat ini, seri menengah hingga panjang seperti FR0108, FR0106, dan FR0107 masih menarik untuk strategi carry trade maupun trading gain seiring ekspektasi stabilitas Rupiah, implementasi kebijakan DHE SDA yang berpotensi meningkatkan likuiditas domestik, serta peluang penurunan yield lebih lanjut apabila sentimen global membaik..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Jumat, 12 Juni 2026	US	Michigan Consumer Sentiment Prel	June	46	48.9	44.8	--
Senin, 15 Juni 2026	US	Industrial Production MoM	May	0.2%	--	0.7%	--
Selasa, 16 Juni 2026	JP	BoJ Interest Rate Decision	April	1%	--	0.75%	--
Rabu-Kamis, 16-17 Juni 2026	ID	RDG Bulanan Bank Indonesia	Juni	--	--	--	--
Rabu, 17 Juni 2026	UK	Inflation Rate YoY	May	--	--	2.8%	--
Kamis, 18 Juni 2026	US	Fed Interest Rate Decision & FOMC	Juni	--	--	3.75%	--